

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan diskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ini lebih berdasarkan pada filsafat fenomena yang mengutamakan penghayatan. Penelitian ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut penilaian peneliti sendiri.<sup>3</sup> Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Data dianalisis secara terus-menerus selama penelitian untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu, penelitian baru dapat dihentikan atau dinyatakan selesai jika datanya

---

<sup>1</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 157

<sup>3</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 81.

jenuh. Data dikatakan jenuh jika tidak ada lagi data yang sama sekali baru.<sup>4</sup>

Sejalan dengan ungkapan konsep yang dibahas tersebut jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.<sup>5</sup> Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini telah peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau situasi tertentu secara akurat.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya

---

<sup>4</sup>Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 31-32.

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.157.

adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu dalam keadaan alamiah.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah pengambilan data yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata yang sesuai dengan fakta tentang suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi dan data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, gambaran dan bukan angka-angka.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada pertimbangan yaitu: Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang jamak.

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang jamak.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti diskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek peneliti menjadi jelas, dalam hal ini

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 26.

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.10

berkaitan dengan Pembiasaan pengembangan diri untuk meningkatkan perilaku religius di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Peneliti menentukan MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung sebagai tempat penelitian ini, karena MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung ini merupakan salah satu madrasah yang favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi khususnya non akademik. Dilihat dari letaknya pun sangat kondusif yaitu dekat dengan jalan raya, lingkungan tempat belajarnya pun luas dan sarana dan prasarananya lengkap dan nyaman. Selain itu madrasah ini memasukkan program keagamaan Pengembangan Diri Siswa, kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu pada jam pertama . Adapun kegiatan didalamnya yaitu membaca Al-Qur'an , menghafal juz 'amma, membaca yasin dan tahlil.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam Lexi J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan seorang peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, analisis,

pelaksana pengumpulan data dan penafsir pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.<sup>8</sup>

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya dan memanfaatkan kesempatan untuk klarifikasi dan mengikhtisarkan. Dan dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dan mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dan intensif antara peneliti dan sumber data yang ada dilapangan, yaitu guru Pengembangan diri dan siswa.

Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian 2 Januari- 15 Maret akan menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinal. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk observasi langsung ke lokasi penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner/wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik

---

<sup>8</sup> *Ibid*, ...hal. 121

pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data. Sedang isi catatan sebagai subjek penelitian atau variabel penelitian.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>10</sup>

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan maupun analisis untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehannya dapat berasal dari:

- a. Data Primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasi lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru, waka kurikulum dan beberapa siswa yang ada di MTs As-Syafi'iah Gondang Tulungagung.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta: : Rineka Putra, 2006), hal. 155

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...* hal. 112

b. Data Sekunder, adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.<sup>11</sup>

Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut.

Data sekunder ini meliputi data mengenai keadaan geografis, profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah. Data ini telah diperoleh peneliti secara langsung dari pihak yang berkaitan termasuk kepala Madrasah MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan sumber data dari hasil wawancara secara langsung dengan guru Pengembangan Diri dan beberapa peserta didik yang bersangkutan. Dan peneliti juga telah mengikuti secara langsung beberapa proses kegiatan Pengembangan Diri untuk melihat bagaimana Pembiasaan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Perilaku Religius Siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. dalam pengumpulan data tentang Pembiasaan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Perilaku Religius Siswa di Mts As-Syafi'iyah Gondang

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hal. 42.

Tulungagung Ajaran 2017-2018, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Berikut adalah metode yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi (*participant observation*)

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan pencatatan serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering dijadikan sasaran pengamatan.<sup>12</sup> Teknik observasi ada beberapa jenis, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan yang sebaliknya disebut nonobservasi partisipasi. Sedangkan kehadiran *observer* yang berpura-pura disebut kuasi observasi partisipasi.
- b. Observasi sistematis atau observasi kerangka (*structured observation*) ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya.

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal 78



- c. Observasi eksperimen ialah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi dan observasi sistematis. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>14</sup> Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan pelaksanaan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Sedangkan pada saat peneliti melakukan observasi sistematis, peneliti telah berkomunikasi terlebih dulu dengan informan untuk bersepakat mengadakan observasi dengan menyusun beberapa bahan yang telah disusun untuk digunakan dalam observasi tersebut.

Dengan demikian peneliti bisa mengamati secara langsung pembiasaan pengembangan diri di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung di kelas VII dan keadaan guru, siswa-siswi, sarana belajar, aktivitas siswa, perilaku religius siswa sehingga mampu mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini,

---

<sup>13</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode...*, hal. 54-56.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310.

peneliti telah mampu mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan perilaku religius siswa.

## 2. Wawancara secara Mendalam (*indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*). Dan teliwicara (*interviewee*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur yaitu, wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Wawancara yang terstruktur untuk menumpulkan data-data yang relevan, dengan susunan pertanyaan yang sudah disiapkan dan harus bersifat mendetail. Dalam melakukan wawancara ini, kita mendapatkan keuntungan yaitu dengan teknik ini dalam pemecahan masalah lebih mudah dan kesimpulan yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

Di sisi lain peneliti juga telah menggunakan wawancara mendalam. Peneliti telah memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan seperti kerangka tertulis. Daftar pertanyaan telah tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan

---

<sup>15</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

mengalami kegagalan memperoleh data. Wawancara seperti ini telah digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru dan siswa yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian.

Wawancara dilakukan dengan guru yang mengkoordinir pengembangan diri untuk mengetahui apa saja kegiatan pengembangan diri yang ada disekolah, wawancara terhadap murid untuk mengetahui bagaimana perasaan ketika mengikuti kegiatan pengembangan diri apakah dapat meningkatkan perilaku religius.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah ada.<sup>16</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, buku pegangan siswa, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, laporan kegiatan, foto-foto, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Yang ada di Mts As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinannya data hilang. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan harus berakhir apabila terjadi

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 240

<sup>17</sup>*Ibid...*, hal. 218.

kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Seperti, absen siswa, kegiatan pembelajaran siswa dan nilai-nilai siswa yang mengikuti pengembangan diri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini, data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. menurut Paton yang dikutip Moleong adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”<sup>18</sup>

Dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.<sup>19</sup>

Atas dasar itulah maka analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Artinya analisis data bukan dengan

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 209

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337.

angka-angka melainkan dengan bentuk kata-kata, kalimat atau paragraph yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah-langkah.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan, serta membuang data yang tidak diperlukan.<sup>20</sup>

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang pembiasaan pengembangan diri untuk meningkatkan perilaku religius siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan dalam bentuk

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.<sup>21</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

### 3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341.

<sup>22</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.<sup>23</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

#### 4. *Coding*

*Coding* yaitu “pemberian data, symbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”<sup>25</sup> maksudnya adalah data yang dari sumber penelitian yang telah diedit diberi

---

<sup>23</sup>Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.178.

<sup>24</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 91.

<sup>25</sup>Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: BPPF,1987), hal.

identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkahlangkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Dalam hal ini peneliti diharapkan bisa memperoleh data yang luas dan mendalam sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>26</sup> Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan sehingga peneliti bukan dianggap orang lain lagi oleh objek yang akan diteliti. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang kredibel dari objek penelitian.

Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>27</sup> Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang

---

<sup>26</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

<sup>27</sup> *Ibid*, ...hal. 330



ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain peneliti dapat mengecek temuannya dengan metode. Menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data dan mendapatkan data yang sejenis.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>28</sup> Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa penggalian data dari sumber yang telah diobservasi, dokumentasi dan wawancara. Data sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

---

<sup>28</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332.

Dalam triangulasi metode, peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada guru Pengembangan Diri, kemudian di cek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Sedangkan dalam triangulasi data yaitu digunakan peneliti untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dapat dipercaya. Informasi yang sama dapat peneliti terima dari sumber data yang berbeda.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap pendahuluan atau persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Pembiasaan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Perilaku Religius. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah berkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.